



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG

FAKULTAS HUKUM

IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN DAERAH RAWAN KONFLIK

DALAM PEMILU TAHUN 2024 DI KABUPATEN BLORA

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan

Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :

ILHAM ADI PRAYOGO

211003742018852

SEMARANG

2025



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG
FAKULTAS HUKUM

IDENTIFIKASI DAN PEMETAAN DAERAH RAWAN KONFLIK DALAM PEMILU TAHUN
2024 DI KABUPATEN BLORA

SKRIPSI

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji
dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan
Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun oleh :
ILHAM ADI PRAYOGO
211003742018852

Mengesahkan,
Tim Penguji
Ketua,

Dr. Hj. Yulies Tiena Masriani, S.H., M.Hum., M.Kn
NIDN : 0608076201

Anggota,

Dr. Dwinanda Linchia Levi HNK, S.H.
NIDN : 0620129004

Anggota,

Prof. Dr. Setyowati, S.H., MH.
NIDN : 0609096301

Mengetahui
Dekan,



Prof. Dr. Eddy Lisdiyono, S.H., M.Hum.
NIDN : 0625046301

SEMARANG
2025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematikan Uraian Skripsi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Umum	7
1. Pengertian Pemilu	7
2. Pengertian Teori Konflik Pemilihan Umum	14
3. Sistem Demokrasi Pemilihan Umum.....	15
4. Asas-Asas Pemilihan Umum	17

B. Tinjauan Khusus	20
1. Pelaksanaan Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Blora	20
2. Tahapan Pemilihan Umum.....	20
3. Potensi Konflik Pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Blora.....	41
4. Dasar Hukum	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Tipe Penelitian	44
B. Spesifikasi Penelitian	44
C. Sumber Data	44
D. Metode Pengumpulan Data.....	46
E. Metode Penyajian Data.....	47
F. Metode Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	48
A. Mengidentifikasi Daerah Rawan Konflik Pemilu 2024 di Kabupaten Blora	48
1. Faktor Umum	49
a. Persaingan Politik yang Kuat	49
b. Isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar-golongan).....	50
c. Manipulasi Pemilu dan Kecurangan.....	50
d. Persepsi Ketidakadilan dalam Proses Pemilu.....	51
e. Peran Media Sosial dan Penyebaran Informasi Palsu	51
f. Ketidakpuasan terhadap Pemerintah	51
g. Ketimpangan Sosial dan Ekonomi	52

h. Politik Uang dan Manipulasi Suara.....	52
2. Faktor Khusus	51
a. Mengumpulkan dan Menganalisis Data Pemilu	
Sebelumnya	54
b. Pemantauan Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat.....	55
c. Pemantauan Media dan Penyebaran Isu Sensitif.....	56
d. Melakukan Survei Sosial dan Pendekatan Lapangan.....	56
e. Koordinasi dengan Aparat Keamanan dan	
Penyelenggara Pemilu	57
f. Pemetaan Infrastruktur dan Aksesibilitas.....	57
g. Kolaborasi dengan Organisasi Masyarakat Sipil.....	58
B. Faktor-faktor yang Mendorong Terjadinya Konflik dalam	
Pemilu 2024 di Kabupaten Blora.....	65
1. Persaingan Politik Antar Partai	66
2. Politik Uang (Money Politics)	68
3. Polarisasi Sosial Berdasarkan Agama dan Budaya.....	68
4. Peran Organisasi Massa (Ormas) dan Kelompok Kepentingan	68
5. Ketidakpuasan terhadap Pemerintah yang Berkuasa	69
6. Ketidak netralan Aparat dalam Pemilu	69
7. Eksploitasi Isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan)	70
8. Kurangnya Pemahaman Politik di Masyarakat	70
C. Solusi Mengatasi Konflik di Daerah Rawan Konflik Pemilu 2024	
di Kabupaten Blora	71

1. Peningkatan Pendidikan Politik di Masyarakat.....	72
2. Penguatan Pengawasan Pemilu oleh Lembaga Independen.....	73
3. Penegakan Hukum terhadap Politik Uang (Money Politics)	74
4. Menjaga Netralitas Aparat Keamanan	76
5. Mengurangi Polarisasi Sosial Berdasarkan Isu SARA	77
6. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilu	78
7. Manfaat Peningkatan Partisipasi Masyarakat.....	79
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR ISI.....	82
LAMPIRAN.....	84

ABSTRAK

Pemilu adalah proses demokrasi yang sangat penting, namun seringkali menimbulkan potensi konflik, terutama di daerah-daerah dengan dinamika politik yang tinggi. Kabupaten Blora, dengan keragaman sosial dan politiknya, diprediksi akan menghadapi berbagai tantangan dalam Pemilu 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memetakan daerah rawan konflik dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Blora, serta mengkaji faktor-faktor penyebab konflik dan solusi untuk mengatasinya. Perumusan masalah dalam penelitian ini mencakup tiga hal utama, yaitu: 1) Bagaimana cara mengidentifikasi daerah rawan konflik Pemilu 2024 di Kabupaten Blora? 2) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab konflik dalam Pemilu 2024 di Kabupaten Blora? 3) Apa saja solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi daerah rawan konflik tersebut? Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis normatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilengkapi wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif analitis untuk menggambarkan kondisi daerah rawan konflik, serta menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor penyebab dan solusi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa wilayah di Kabupaten Blora memiliki potensi konflik tinggi, terutama yang berkaitan dengan perbedaan ideologi politik, ketegangan antar kelompok masyarakat, dan persaingan kekuasaan. Beberapa faktor penyebab konflik adalah ketidakstabilan sosial-ekonomi, polarisasi politik, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pemilu. Solusi yang direkomendasikan mencakup penguatan komunikasi antar masyarakat, peningkatan pengawasan, serta pelibatan aktif lembaga keamanan dan penyelenggara pemilu untuk mengurangi potensi konflik.

Kata Kunci : *identifikasi, pemetaan, daerah rawan konflik, Pemilu 2024, Kabupaten Blora*